ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kondisi keuangan, kualitas audit, *debt default, firm size* dan *audit lag* terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi keuangan, kualitas audit, *debt default, firm size, dan audit lag*, sedangkan variabel dependen adalah opini audit *going concern.*

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu dengan total sampel sebanyak 277 sampel. Analisis regresi logistik digunakan sebagai metode analisis dengan menggunakan software SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel kondisi keuangan dan *audit lag* berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Variabel *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern.* Perolehan variabel kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian juga menunjukan bahwa variabel *debt default* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: Kondisi keuangan, kualitas audit, *debt default, firm size, audit lag*, opini audit *going concern.*

SEMARANG

FEB UNDIP